



PENILAIAN DUPAK JABATAN FUNGSIONAL PENATA RUANG

Tim Penilai Jabatan Fungsional Penata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang

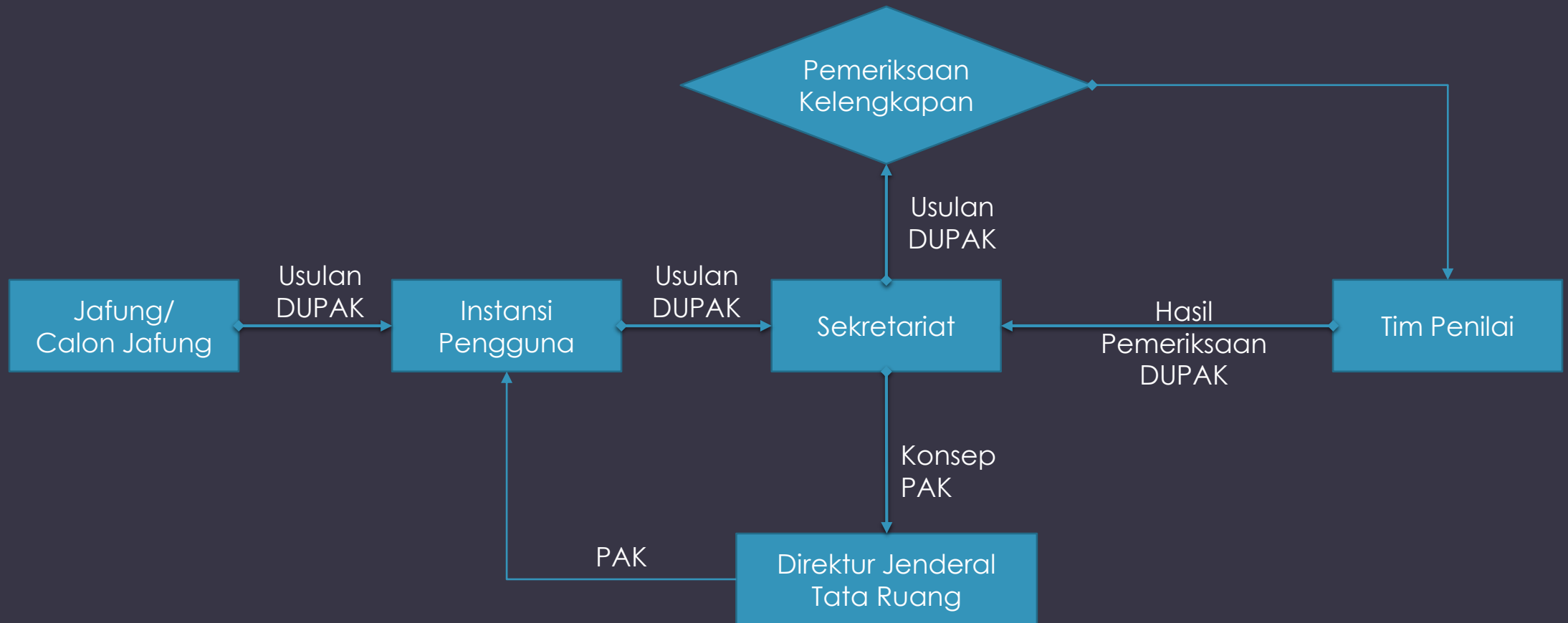
Outline

- Kelengkapan Pengajuan DUPAK
- Alur Administrasi dan Pemeriksaan DUPAK
- Penilaian Angka Kredit
- Ketentuan Umum dan Ketentuan Lain
- Kesalahan dalam Penyusunan DUPAK

Kelengkapan Pengajuan DUPAK

- Surat usulan pengajuan penilaian Angka Kredit
- Lembar tabel DUPAK yang telah ditandatangani oleh Eselon III sebanyak 2 rangkap.
- Surat Pernyataan Melakukan Kegiatan Perencanaan Tata Ruang dan/atau Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang (SPMK)
- Copy PAK terakhir, SK Pangkat Terakhir, dan SK Jabatan Terakhir.
- Bukti fisik

Alur Administrasi DUPAK



Alur Pemeriksaan DUPAK



Penilaian Angka Kredit

Ketentuan Umum



Jenjang	Pertama	Muda	Madya
Pertama	AK x 100%	AK x 100%	AK x 100%
Muda	AK x 80%	AK x 100%	AK x 100%
Madya	x	AK x 80%	AK x 100%

Penilaian Angka Kredit

Ketentuan Umum

❑ **Pendidikan** dan mendapat ijazah/gelar yang sesuai dengan bidang tugas:

- a. Pendidikan S1 = 100 poin
- b. Pendidikan S2 = 50 poin
- c. Pendidikan S3 = 50 poin

Catatan : untuk pengangkatan jalur non inpassing, maka syarat pendidikan S1/S2 harus sesuai dengan bidang tugas Jafung Tata Ruang.

❑ **Gelar kesarjanaan lainnya** yang tidak sesuai dengan bidang tugas:

- a. Pendidikan S1 = 5 poin
- b. Pendidikan S2 = 10 poin
- c. Pendidikan S3 = 15 poin

Penilaian Angka Kredit

Ketentuan Umum

Contoh perhitungan unsur pendidikan pada PAK pertama kali sebagai syarat pengangkatan menjadi Jafung Penata Ruang:

- ❑ PNS dengan pangkat III/a dengan ijazah S1 Planologi -> 100 AK
- ❑ PNS dengan pangkat III/b (menjadi PNS melalui formasi S2) dengan ijazah S1 Planologi dan S2 Urban Design -> 150 AK
- ❑ PNS dengan pangkat III/b dengan ijazah S1 Ekonomi kemudian menempuh Tugas Belajar S2 Urban Design -> 55 AK
- ❑ PNS dengan pangkat III/b (menjadi PNS melalui formasi S1) dengan ijazah S1 PWK kemudian menempuh Tugas Belajar S2 Manajemen SDM -> 100 AK Unsur Pendidikan + 10 AK Unsur Penunjang (karena S2 tidak sesuai dengan bidang tugas)

Penilaian Angka Kredit

Ketentuan Umum

Pendidikan sesuai dengan bidang tugas tata ruang

Planologi/Perencanaan Wilayah dan Kota

Geografi

Geodesi

Arsitek

Sipil

Lingkungan



Penilaian Angka Kredit

Ketentuan Umum

- ❑ **Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang penataan ruang:**
 - a. AK x 60 % (enam puluh persen) bagi penulis utama;
 - b. AK x **40 %** (empat puluh persen) dibagi rata untuk semua penulis Pembantu, maksimal sebanyak 3 orang

Penilaian Angka Kredit Ketentuan Lain

❑ Bukti fisik tidak lengkap AK x 80%

Contoh

Penata Ruang Pertama

Kegiatan : membuat bahan tayang konsep rencana tata ruang KSN K3H Raja Ampat

Bukti Fisik : bahan tayang tanpa disposisi

AK : $0,05 \times 100 \% \times 80 \%$

		C. Lingkup Kawasan	Program	Muda	0,20	80%	
II	PERENCANAAN TATA RUANG dan/atau PENINJAUAN KEMBALI RENCANA TATA RUANG	F. Pembahasan Konsep Rencana Tata Ruang	1. Membahas naskah atau konsep rencana tata ruang	Laporan	Pertama, Muda & Madya	0,05	100%
		G. Perumusan Aspek Legal Perencanaan Tata Ruang	1. Mengolah data untuk masukan proses legalitas perencanaan tata ruang	Laporan	Pertama	0,13	100%
			2. Menyusun naskah akademis proses legalitas rencana tata ruang	Naskah	Muda	0,27	80%
			3. Menyusun telaahan peraturan/perundang-				
			a. Nasional	Laporan	Madya	0,27	100%
			b. Provinsi	Laporan	Madya	0,22	100%
			c. Kota/Kabupaten	Laporan	Muda	0,15	100%

Penilaian Angka Kredit Ketentuan Lain

- ❑ Butir kegiatan hanya dilaksanakan sebagian AK x 50%

Contoh

Penata Ruang Pertama

Kegiatan : pengumpulan dan pengolahan data perencanaan tata ruang

Bukti Fisik : Data status Rencana Tata Ruang KSN Kabupaten/Kota (data mentah tidak diolah)

AK : $0,15 \times 100 \% \times 50 \%$

II	PERENCANAAN TATA RUANG dan/atau PENINJAUAN KEMBALI	A.	Persiapan Penyusunan Kegiatan Perencanaan Tata Ruang	1.	Menyusun konsep TOR kegiatan perencanaan tata ruang	Konsep	Pertama	0,14	100%			0
		B.	Inventarisasi dan Identifikasi Data Perencanaan Tata Ruang	1.	Menyiapkan desain survei perencanaan taru :							0
				a.	Lingkup Nasional	Desain	Madya	0,36	100%			0
				b.	Lingkup Wilayah	Desain	Muda	0,18	80%			0
				c.	Lingkup Kawasan	Desain	Muda	0,16	80%			0
				2.	Melakukan pengumpulan dan pengolahan data perencanaan tata ruang :				100%			
				a.	Lingkup Nasional	Data	Muda	0,3	100%			0
				b.	Lingkup wilayah	Data	Pertama	0,15	100%			0
				c.	Lingkup Kawasan	Data	Pertama	0,15	100%	1		0,15

Jenis Bukti Fisik

Jenis Pekerjaan	Bukti Fisik
Rutin/harian/swakelola	<ul style="list-style-type: none">▪ disposisi▪ SK Tim Swakelola▪ output pekerjaan seperti TOR/KAK, rekap data, berita acara, laporan, peta, notulensi, papaparan dan lain-lain.
Adhoc	<ul style="list-style-type: none">▪ SK Penugasan▪ output pekerjaan seperti rekap data, laporan, peta, notulensi
Undangan kegiatan	<ul style="list-style-type: none">▪ disposisi▪ undangan▪ laporan dalam bentuk nota dinas atau notulensi pribadi (bukan notulensi murni dari penyelenggara kegiatan)
Kesertaan dalam pelatihan/ seminar/ workshop sebagai peserta	<ul style="list-style-type: none">▪ disposisi / Surat Penugasan / Undangan menunjuk nama▪ Sertifikat
Kesertaan dalam pelatihan/ seminar/ workshop sebagai narasumber	<ul style="list-style-type: none">▪ Disposisi / Undangan menunjuk nama▪ Bahan paparan dalam versi handout (6 slides horizontal/vertical)
Penyusunan Pedoman/Buku	<ul style="list-style-type: none">▪ Copy halaman tim penyusun▪ Copy cover, daftar isi, bab pengantar, ISBN

Contoh Kegiatan Jabatan Fungsional Penata Ruang

MELAKUKAN KEGIATAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN ATAU PENINJAUAN KEMBALI RENCANA TATA RUANG			
No	Uraian Kegiatan	Satuan Hasil	Bukti Fisik
II.A	Persiapan Penyusunan Kegiatan Perencanaan Tata Ruang		
II.A.1	Menyusun konsep TOR kegiatan perencanaan tata ruang		
	TOR Penyusunan Program Pembangunan Infrastruktur di Provinsi Papua Berbasis RTRW dengan pendekatan koridor	Konsep	TOR
II.B.2.a	Melakukan pengumpulan dan pengolahan data perencanaan tata ruang Lingkup Nasional		
	Mengumpulkan data jumlah penduduk menurut provinsi (1971-2010)	Data	Data
II.B.2.b	Melakukan pengumpulan dan pengolahan data perencanaan tata ruang Lingkup Wilayah		
	Pengumpulan data dan koreksi draft Raperda Revisi RTRW dari Balai ESDM Wilayah Serayu	Data	Data
II.C	Pengkajian Data Perencanaan Tata Ruang		
II.C.9	Mengkaji kelembagaan terkait dengan penataan ruang		
	Telaah terkait kewenangan SKPD dalam penyerahan lahan PSU pemakaman	Naskah	Telaah hasil rapat pembahasan

Lebih lanjut pada excel berikut

Kesalahan dalam Penyusunan DUPAK

1. **Kesalahan perhitungan**, termasuk tidak menggunakan persentase Butir Kegiatan pada jenjang jafung di atasnya dan anggota tim penyusun
2. **Kesalahan peletakan** Uraian Kegiatan pada Butir Kegiatan, termasuk memasukkan Uraian Kegiatan pada jenjang jafung di atasnya
3. **Tidak disertai lampiran Bukti Fisik**, atau bukti fisik tidak sesuai
4. **Tidak melampirkan** Surat Pernyataan Melakukan Kegiatan (SPMK) yang berisi Uraian Kegiatan
5. Memasukkan **Uraian Kegiatan di luar masa penilaian**

JADWAL PENGGAJUAN DUPAK

Periode	Batas Akhir Penerimaan Dokumen	Proses Penilaian	Proses Penetapan
I	30 Maret 2019	April – Mei 2019	Juni 2019
II	25 Juni 2019	Juli - Agustus 2019	September 2019
III	25 September 2019	September – Oktober 2019	November 2019

Sumber :

- ❑ Surat Direktur Jenderal Tata Ruang Nomor KP,01,02/495-200/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Pembinaan Jabatan Fungsional Penata Ruang Tahun 2019
- ❑ Surat Direktur Jenderal Tata Ruang Nomor 180/SRT-200/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 tentang Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penata Ruang Tahun 2019

Terima Kasih